

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian ransum berserat kasar tinggi 9 % dan 12 % pada umur 3 minggu sampai akhir minggu ke 4 dapat meningkatkan panjang usus halus, namun menyebabkan tebal usus halus lebih tipis, serta menyebabkan tinggi vili lebih rendah, lebar vili jejunum dan ileum bagian usus halus ayam KUB lebih sempit pada akhir periode pemberian ransum berserat kasar tinggi. Tetapi pemberian ransum normal pada periode pemulihan baik ransum *starter* maupun ransum *finisher* menyebabkan panjang, tebal, tinggi vili dan lebar vili usus halus ayam KUB tidak berbeda nyata sesamanya.

Penggunaan ransum berserat kasar tinggi sampai 12 % merupakan hasil terbaik dengan panjang usus 18,45 cm, tebal usus 0,0937 g/cm, tinggi vili duodenum 3,073 μm , Jejunum 2,533 μm , dan ileum 2,150 μm , serta lebar vili jejunum 0,2465 μm dan ileum 0,1935 μm pada akhir pemberian serat kasar, dan menjadi normal kembali dengan panjang usus 24,78 cm, tebal usus 0,2120 g/cm dan tinggi vili duodenum 5,285 μm , jejunum 4,823 μm , ileum 3,125 μm , serta lebar vili duodenum 0,8750 μm , jejunum 1,0800 μm , dan ileum 0,6825 μm pada akhir pemberian ransum pemulihan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan pemberian ransum berserat kasar tinggi menggunakan kulit kakao pada ayam KUB sebaiknya tidak lebih dari 12 %.